

ABSTRAK

Ainul Zulfa Mukarromah, 2019. Asuhan Gizi pada Pasien Kanker Serviks dengan Kemoterapi di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang, Program Studi Diploma III Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing : **Dr. Nur Rahman, STP ., MP.**

Kasus kanker serviks yang menjalani rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang pada tahun 2018 sebanyak 0.4 % (392 kasus per tahun). Pada bulan Desember 2018 sebanyak 33 kasus (Data Rekam Medik Rumah Sakit Lavalette Kota Malang, 2018). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menganalisis asuhan gizi pada pasien serviks dengan kemoterapi di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang. Jenis Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan desain penelitian menggunakan penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat data rekam medik pasien dan wawancara langsung dengan pasien. Teknik pengolahan dan analisis dilakukan dengan cara editing, coding, enterung, tabulating dan dianalisis secara deskripif. Subjek dari penelitian ini adalah pasien perempuan berusia 48 tahun dengan diagnosis medis kanker serviks dengan kemoterapi yang menjalani rawat inap di Ruang Platinum Rumah Sakit Lavalette Kota Malang. Hasil penelitian diketahui Status gizi pasien berdasarkan IMT adalah normal, penurunan kadar hemoglobin, trombosit, eritrosit, leukosit, tekanan darah normal, tingkat konsumsi energi, protein, lemak, dan karbohidrat tergolong defisit, dan pasien belum pernah mendapat edukasi gizi. Diagnosis gizi pasien meliputi *Nutrition Intake* (NI) yaitu NI 2.1, dan *Nutrition Clinical* (NC) yaitu NC 2.2, serta *Nutrition Behaviour* (NB) yaitu NB 1.1. Intervensi yang diberikan adalah terapi diet tinggi energi tinggi protein 1700 Kkal dan terapi edukasi dengan materi diet tinggi energi tinggi protein. Hasil monitoring dan evaluasi selama 5 hari adalah sebagai berikut: hasil antropometri pasien untuk berat badan mengalami penurunan sebesar 0,5 kg. Nilai biokimia pasien untuk kadar hemoglobin, trombosit, eritrosit, dan leukosit mengalami peningkatan, namun masih dibawah nilai normal. Hasil fisik/klinis untuk tekana darah, nadi, *respiratory rate*, dan suhu mencapai nilai normal. Dan hasil Tingkat konsumsi energi, protein, lemak, dan karbohidrat tergolong defisit dan mengalami penurunan setelah pasien melakukan kemoterapi yang berakibat nafsu makan pasien turun. Disarankan agar keluarga pasien melakukan monitoring dan memomotivasi pasien untuk menjalankan diet yang dianjurkan dengan benar, mengkonsumsi makan makanan yang dianjurkan dan yang tidak dianjurkan, dan mengkonsumsi makanan sesuai dengan kebutuhan dan gizi seimbang.

Kata kunci: asuhan gizi, kanker serviks, kemoterapi

ABSTRACT

Ainul Zulfa Mukarromah, 2019. Nutrition Care for Cervical Cancer Patients with Chemotherapy at Lavalette Hospital, Malang City. Guided by Dr. Nur Rahman, STP.,MP.

Cervical cancer cases undergoing inpatient and outpatient care at Lavalette Hospital, Malang City in 2018 were 0.4% (392 cases per year). In December 2018 there were 33 cases (Medical Record Data at Lavalette Hospital, Malang City, 2018). Inpatient nutrition service is a nutrition service that starts from the process of nutritional assessment, nutritional diagnosis, nutritional interventions including planning, providing food, counseling / education, and nutritional counseling, as well as monitoring and evaluating nutrition (Ministry of Health, 2013). The purpose of this study is to Analyze nutritional care in cervical patients with chemotherapy at Lavalette Hospital, Malang City. This type of research uses observational methods with research design using case study research. Data collection techniques were carried out by looking at the patient's medical record data and direct interviews with patients. Processing and analysis techniques were carried out by editing, coding, entering, tabulating and analyzed descriptively. The subjects of this study were 48-year-old female patients with medical diagnosis of cervical cancer with chemotherapy who were hospitalized in the Platinum Room of Lavalette Hospital, Malang City. The results of the study revealed that the nutritional status of patients based on BMI was normal. The level of consumption of energy, protein, fat and carbohydrates is classified as a deficit. The patient's nutritional diagnosis includes a lack of oral food and beverage intake, changes in laboratory values related to special nutrients (Fe), and knowledge that is less associated with food and nutrients. The intervention given is the therapy of a high-energy high protein diet and educational therapy with high-energy high-protein diet material. The patient's anthropometric monitoring results decreased by 0.5 kg. The patient's biochemical values for hemoglobin, platelet, erythrocyte, and leukocyte levels have increased, but are still below normal values. The level of energy, protein, fat, and carbohydrate consumption is classified as a deficit and decreases after the patient has chemotherapy which results in the patient's appetite decreases.

Keywords: nutrition care, case studies, cervical cancer, chemotherapy